

SUNSHINE

Secerah Matahari Pagi

OCT 30 2014

Sosialisasi, Ajak Masyarakat Lebih Peduli Pesut Mahakam



(https://ambarlestari.files.wordpress.com/2014/10/10683728_10202758618826979_6719393060713359885_o.jpg)

PEMUTARAN Video, Presentasi dan Tampilnya beberapa komunitas yang ikut serta memperingati Hari Lumba-Lumba Air Tawar se Dunia, Sabtu (25/10) lalu semakin membuat semarak Street Festival garapan Yayasan Konservasi Rare Aquatic Species of Indonesia (YK RASI) bekerjasama dengan Komunitas Save The Mahakam Dolphin.



Dihadiri ratusan penonton yang tampak antusias menyaksikan berbagai kegiatan sejak pukul 16.00 wita, diawali dengan Lomba Mewarnai tingkat Taman Kanak-Kanak (TK). Lomba mewarnai tersebut di ikuti 49 orang anak yang akan merebutkan enam kategori juara.

Dilanjutkan malam harinya, dengan presentasi oleh Scientific Program Advisor Yayasan Konservasi Rare Aquatic Species of Indonesia (YK RASI), Danielle Krep. Dalam presentasinya Danielle menyampaikan kepada seluruh masyarakat yang hadir pada Street Festival dalam rangka memperingati Hari Lumba-Lumba Air Tawar se Dunia ini agar lebih peduli dan

ikut serta dalam melestarikan ekosistem sungai Mahakam.

Saat ini, Ia mengatakan jumlah populasi mamalia air tawar ini hanya tersisa sebanyak 92 ekor. Berkurangnya jumlah populasi ini disampaikannya karena perilaku manusia yang tidak baik seperti menangkap ikan dengan menggunakan *Strum*, jaring renge dan pencemaran lingkungan seperti aktifitas tambang batu bara yang letaknya tidak jauh dengan tepian sungai serta pembuangan sampah kesungai mahakam oleh masyarakat setempat.

“Dalam setahun, sebanyak empat ekor pesut mati. Penyebabnya berbagai, dari tersangkut jaring renge, terdampar diperairan dangkal, dan dipengaruhi oleh limbah tambang batu bara. Selain itu, perilaku masyarakat yang menangkap ikan menggunakan *strum* juga menjadi salah satunya. Sekarang lebih canggih tidak lagi menggunakan Aki, melainkan menggunakan mesin genset,” ucap wanita kelahiran Belanda ini.

Ia



Danielle Krep saat menjelaskan tentang Pesut Mahakam didepan Ratusan penonton yang hadir malam itu.

menekan kan untuk seluruh masyarakat yang tinggal dibantaran sungai mahakam, tidak hanya di Kutai Kartanegara melainkan Samarinda agar lebih peduli dengan tidak membuang segala macam sampah ke sungai Mahakam.

“Mari kita sama-sama peduli dengan lingkungan sekitar terutama satwa langka seperti Pesut Mahakam, agar Pesut-pesut ini tidak hanya menjadi sebuah cerita dongeng untuk anak-cucu kelak, caranya mudah, dengan tidak melakukan hal-hal yang seperti dijelaskan tadi,” lanjut Daniella.



https://ambarlestari.files.wordpress.com/2014/10/img_0627.jpg

Penampilan dari OI Budi Cilik

Selain presentasi, panitia juga memutar video terkait proses dan tatacara penyelamatan pesut mahakam yang terjebak pada perairan dangkal. Kegiatan dilanjutkan dengan hiburan dari beberapa komunitas yang juga turut serta dalam kegiatan ini seperti, BPK OI Kutai Kartanegara, Otre, Rantai, Stad UP Komedi Tenggara. Serta Orangufriend dan Kophi Kaltim. (ambar)

51 Hektar dijadikan Wilayah Konservasi



<https://ambarlestari.files.wordpress.com/2014/10/daniella-krep.jpg>

Danielle Krep – YK RASI

UPAYA pendirian kawasan ekosistem esensial seluas 51 ribu hektar di wilayah Hulu Mahakam yang terletak di Kecamatan Muara Kaman, Muara Muntai, dan Kenohan. Penetapan kawasan konservasi ini bertujuan untuk menjaga ekosistem pesut mahakam yang kini populasinya sudah terancam punah.

“Ada seluas 51 ribu hektar yang akan dijadikan Wilayah Konservasi, 51 ribu hektar ini tidak sepenuhnya perairan, namun sebagiannya rawa. Sebelumnya hanya tujuh hektar saja,” Ucap Scientific Program Advisor Yayasan Konservasi Rare Aquatic Species of Indonesia (YK RASI), Danielle Krep, disela-sela berlangsungnya acara Street Festival di Tenggara, pekan lalu.

Ia menyampaikan, saat ini untuk penyelesaian wilayah konservasi ini sudah sampai tahap koordinasi dengan pihak Kecamatan, Desa, dan Masyarakat sekitar. YK RASI yang didukung Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP) Kukar berupaya mewujudkan kawasan ekosistem esensial dalam waktu dekat.

“Insya Allah akhir tahun atau awal tahun depan bisa terbentuk, kalau masyarakat sudah 100 persen mendukung. Kami (YK RASI.red) juga sudah berkordinasi dengan desa tentang wilayah tersebut berapa luasan yang akan masuk wilayah konservasi,” ungkap wanita yang fasih menggunakan Bahasa Indonesia ini.

Tidak sama halnya dengan wilayah konservasi seperti hutan yang ditutup untuk aktifitas umum, untuk kawasan konservasi ekosistem esensial ini, masih mengizinkan untuk kapal-kapal kecil, ponton batu bara, ataupun speedboat melintas diperairan tersebut. Namun, Danielle mengatakan akan ada beberapa peraturan dalam wilayah konservasi pesut tersebut.

“Tidak menutup sepenuhnya akses perairan diwilayah konservasi tersebut, tapi kegiatan disana akan lebih diawasi dan dikontrol seperti dengan penegakan hukum, patroli lebih intensif, rengge tidak boleh dipasang pada malam hari, ponton batu bara tidak boleh melintas dianak sungai, terlebih untuk speed boat juga akan ada peraturannya saat melintas diwilayah tersebut dengan mengurangi kecepatan,” bebarnya.

Mengingat jumlah pesut mahakan kini hanya tersisa 92 ekor, maka pemerintah melindungi dengan Undang-undang nomor 5 tahun 1990. Menurut International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) yang merupakan sebuah organisasi internasional yang didedikasikan untuk konservasi sumber daya alam, status pesut mahakam sangat terancam punah, dan tergolong golongan Apendiks I.



(https://ambarlestari.files.wordpress.com/2014/10/img_86591.jpg)

Sekelompok Pesut Mahakam yang saat ini populasinya dibawah 100 ekor. (ambar)

“Artinya, pesut terdaftar dalam seluruh spesies tumbuhan dan satwa liar yang dilarang dalam segala bentuk perdagangan internasional, ataupun dilarang dipelihara dalam penangkaran, artinya tidak boleh ditangkap,” paparnya.

Ia berharap agar seluruh stakeholder bisa membantu dalam pelestarian Pesut Mahakam ini, terutama untuk membangun wilayah konservasi ini. Dengan terbantuknya wilayah konservasi ini, Ia mengatakan secara tidak langsung juga akan menjadi ekowisata di Kukar untuk menarik wisatawan agar lebih banyak lagi yang datang ke Kukar. (ambar)

About these ads (<https://wordpress.com/about-these-ads/>)

You May Like



- 1. [5 Life Lessons We Can All Learn From Yogis](#) 3 months ago
[huffingtonpost.com Huffington Post](https://www.huffingtonpost.com/HuffingtonPost/HuffingtonPost.com)
[HuffingtonPost.com \(AOL\) The](#)

By ambarlestari

[Create a free website or blog at WordPress.com.](#) | [The iTheme2 Theme.](#)